

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya dapat dibuat kesimpulan bahwa asimetri informasi dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap biaya utang dan biaya ekuitas. Tidak berpengaruhnya asimetri informasi terhadap biaya utang karena reksadana merupakan investasi obligasi yang diminati oleh investor. Hal ini dikarenakan investasi reksadana dikelola oleh manajemen investasi sehingga investor tidak perlu bingung dalam menganalisis dan mengelola investasi mereka. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap biaya utang karena hanya sedikit perusahaan yang menerbitkan obligasi. Hal ini menandakan bahwa perusahaan lebih banyak memperoleh modal melalui *private debt* daripada *public debt* sedangkan investasi investor dalam bentuk obligasi lebih diminati berbentuk reksadana.

Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas karena investor tidak mampu menerima sinyal dari informasi yang diungkapkan perusahaan. Investor tidak menyadari adanya sinyal yang berasal dari informasi yang diungkapkan sehingga tingkat harapan mereka tidak terpengaruh oleh informasi-informasi tersebut. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas karena banyaknya pertimbangan yang digunakan dalam menentukan keputusan investasi. Ketika investor hendak melakukan investasi dalam saham perusahaan, investor tidak hanya akan melihat informasi laba saja tetapi menggunakan informasi yang lainnya juga.

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Objek penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018

2. Tidak adanya penelitian yang mendukung H_1 yaitu asimetri informasi berpengaruh positif terhadap biaya utang. Hal ini menyebabkan pembangunan hipotesis menjadi lemah karena tidak adanya penelitian terdahulu.
3. Pada model 2 mengenai pengaruh asimetri informasi dan manajemen laba pada biaya ekuitas tidak lolos dalam uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga dinyatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas
4. Manajemen laba diukur menggunakan *revenue discretionary model*, dimana model ini masih jarang digunakan di Indonesia. Penelitian di Indonesia masih banyak yang menggunakan *accrual discretionary model* sehingga sulit untuk membandingkan hasilnya dengan penelitian lainnya.
5. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang tidak terindikasi melakukan manajemen laba, dimana hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian-penelitian berikutnya, yaitu:

1. Saran akademis: penelitian selanjutnya dapat memperluas penggunaan objek penelitiannya menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI atau menambahkan rentang tahun penelitiannya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat membandingkan pengukuran manajemen laba menggunakan *revenue discretionary model* dengan *accrual discretionary model*. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah pengukuran manajemen laba menggunakan *revenue discretionary* dapat digunakan dalam mendeteksi manajemen laba pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.
2. Saran praktis: Untuk investor reksadana, diharapkan dapat lebih memperhatikan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan meskipun investasi mereka dioperasikan oleh manajemen investasi yang ada. Investor

tetap haruslah memperhatikan informasi yang ada guna menilai apakah keputusan yang diambil oleh manajemen investasi telah tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barvidi, D. N. (2015). Pengungkapan Sukarela dan Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas dengan Informasi Asimetri sebagai Variabel Intervening. *Akrual*, 7(1), 41-59
- Febrininta, dan Siregar (2014). Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Riil, dan Biaya Modal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(3): 363-379
- Ghozali (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Statistics* 23. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harahap, S.S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heripson. (2018). *Manajemen Keuangan* (Edisi revisi). Pekanbaru: Research Gate.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ifonie, R. R. (2012). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba Terhadap Cost of Equity Capital Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1): 103–107.
- Jasman. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *JRAK*, 12(2), 95-109.
- Jensen, dan Meckling. (1976). The Theory of The Firm: Manajerial behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economic*, 3(4), 305-360.
- Kementrian Keuangan (2016). *Peraturan Menteri Keuangan Nomer 213/PMK.03/2016*. Didapat dari <http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2016/213~PMK.03~2016Per.pdf> 31 Agustus 2019, 09.52.
- Kurnia, L., dan Arafat, M Y. (2015). Pengaruh Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 10(1), 45-70.

- Lahaya, I A. (2017). Kualitas Laba dan Pengungkapan Sukarela Dampaknya terhadap Biaya Modal Ekuitas melalui Asimetri Informasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(2), 188-199.
- Nasih, M., Komalasari, P T., Madyan, M. (2016). Hubungan antara Kualitas Laba, Asimetri Informasi, dan Biaya Modal Ekuitas: Pengujian Menggunakan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 13(2), 221-242.
- Ningsih. R. D., dan Ariani. N. R. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kualitas Audit terhadap Biaya Modal Ekuitas. *JIMEKA*, 1(1), 149-157
- Ningsih. T.L., dan Hartini (2017). Pengaruh Risiko Informasi Terhadap Biaya Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIABI*, 1(2), 115-134
- Pernamasari, R., (2018). Penerapan Good Corporate Governance dan *Earning Management* terhadap Biaya Hutang pada Perusahaan BUMN Listing CGPI 2010 – 2012. *Jurnal Profita*, 11(1), 67-80
- Putra. Y P. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *Ekombis Review*, 6(1), 13-21.
- Sari. N. H., dan Ahmar (2014), Revenue Discretionary Model Pengukuran Manajemen Laba: Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16 (1), 43-51
- Stubben. S. R. (2010). Discretionary Revenues as a Measure of Earnings Management. *The Accounting Review*, 85(2), 695-717.
- Subramanyam, K. R., dan Wild, J. J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukarti, dan Suwarti, T. (2018). Pengaruh Pengungkapan CSR, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Cost Of Equity. *Prosiding SENDI_U 2018*, 692-698.
- Sulistiyanto. (2014). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.

Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Ketiga). BPFE: Yogyakarta.